

## PEMBUATAN BROSUR SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG TUMBUHAN OBAT BAGI MASYARAKAT

**Iza Mala Pita Sari**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas  
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat  
83125, Indonesia

Email: [izamala@gmail.com](mailto:izamala@gmail.com)

Submit: 23-12-2023; Revised: 06-01-2024; Accepted: 12-01-2024; Published: 30-01-2024

**ABSTRAK:** Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan, baik yang sudah ataupun yang belum dibudidayakan yang dapat digunakan sebagai tumbuhan obat. Untuk mengetahui sejauh mana tumbuhan obat dikenal oleh masyarakat di Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, maka perlu dibuatkan suatu media informasi sebagai edukasi dalam bentuk brosur. Tujuan dari penelitian untuk mengembangkan brosur sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang tumbuhan obat bagi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi dan uji keterbacaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase. Hasil penelitian didapatkan bahwa ahli isi/materi dengan nilai validasi 84% dan kualifikasinya sangat baik. Ahli bahasa dengan nilai validasi 70% dan kualifikasinya baik. Ahli tampilan dengan nilai validasi 70% dan kualifikasinya baik. Sedangkan uji keterbacaan oleh 20 orang masyarakat dengan nilai 80% dan kualifikasinya sangat baik.

**Kata Kunci:** Brosur, Media Edukasi, Masyarakat, Tumbuhan Obat.

**ABSTRACT:** Medicinal plants are all types of plants, either cultivated or not yet cultivated, that can be used as medicinal plants. To find out to what extent medicinal plants are known to the community in Batu Mekar Village, Lingsar District, West Lombok Regency, it is necessary to create an information media for education in the form of brochures. The aim of the research is to develop brochures as educational media to increase knowledge about medicinal plants for the public. This type of research is development research. Data collection techniques use validation sheets and readability tests. The data analysis technique used is the percentage technique. The research results showed that content/material experts had a validation score of 84% and their qualifications were very good. Linguist with a validation score of 70% and good qualifications. Display expert with a validation score of 70% and good qualifications. Meanwhile, the readability test was carried out by 20 people in the community with a score of 80% and their qualifications were very good.

**Keywords:** Brochures, Educational Media, Community, Medicinal Plants.

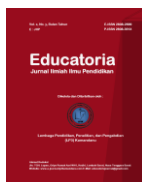
**How to Cite:** Sari, I. M. P. (2024). Pembuatan Brosur sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Tumbuhan Obat bagi Masyarakat. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 32-38. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v4i1.247>



**Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan** is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran menurut Putra *et al.* (2017), memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu



kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (*hardware*), seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada perangkat keras itu. Pendidik juga bisa termasuk salah satu bentuk media pembelajaran, sehingga kajian strategi penyampaian pembelajaran. Jadi, media pembelajaran tidak hanya berupa benda mati, tetapi juga benda hidup, seperti manusia. Sebagai benda hidup, media dapat juga merupakan pesan yang dapat dipelajari.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya. Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar. Setiap orang memiliki sel saraf penghambat, yakni sel khusus dalam sistem saraf yang berfungsi membuang sejumlah sensasi yang datang. Dengan adanya saraf penghambat ini, para siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada rangsangan yang dianggapnya menarik dan membuang rangsangan-rangsangan lainnya (Castrinia, 2014).

Brosur adalah salah satu alat pemasaran yang telah lama dikenal dan masih efektif hingga saat ini. Meskipun era digital semakin mendominasi, keberadaan brosur tetap menjadi senjata ampuh untuk menjalankan promosi dan strategi *branding*. Melalui brosur, informasi terkait produk, layanan bisnis, atau *event* tertentu dapat tersampaikan secara ringkas dan menarik (Fawzi *et al.*, 2022). Bahkan, desain yang apik, informasi yang jelas, serta pemilihan gambar dan warna yang tepat, membuat brosur mampu menarik perhatian *audiens* serta meningkatkan *brand awareness*.

Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan, baik yang sudah ataupun yang belum dibudidayakan yang dapat digunakan sebagai tumbuhan obat. Tanaman obat keluarga atau kita biasa mengenalnya dengan sebutan TOGA adalah tanaman yang berfungsi sebagai obat yang biasanya ditanam di pekarangan atau halaman rumah. Tanaman ini biasanya dimanfaatkan oleh orang-orang sebagai obat tradisional (Jannah & Safnowandi, 2018). Selain harganya yang murah, tanaman obat ini juga tidak menimbulkan efek samping bagi kesehatan kita. Berbeda dengan obat-obatan kimia yang terkadang menimbulkan efek samping bagi kesehatan, bahkan tak jarang obat-obatan kimia ini malah bisa menimbulkan penyakit atau bahkan bisa sampai menyebabkan kematian. Pemakaian tanaman obat ini sudah mulai dilakukan oleh nenek moyang kita sejak ratusan tahun silam. Kita tahu bahwa zaman dahulu masih belum ada obat-obatan kimia seperti pada zaman sekarang ini. Dahulu ketika orang sakit, mereka menggunakan tanaman obat. Masyarakat di Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat belum sepenuhnya mengetahui berbagai macam jenis tumbuhan obat tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan brosur sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang tumbuhan obat bagi masyarakat.

## METODE

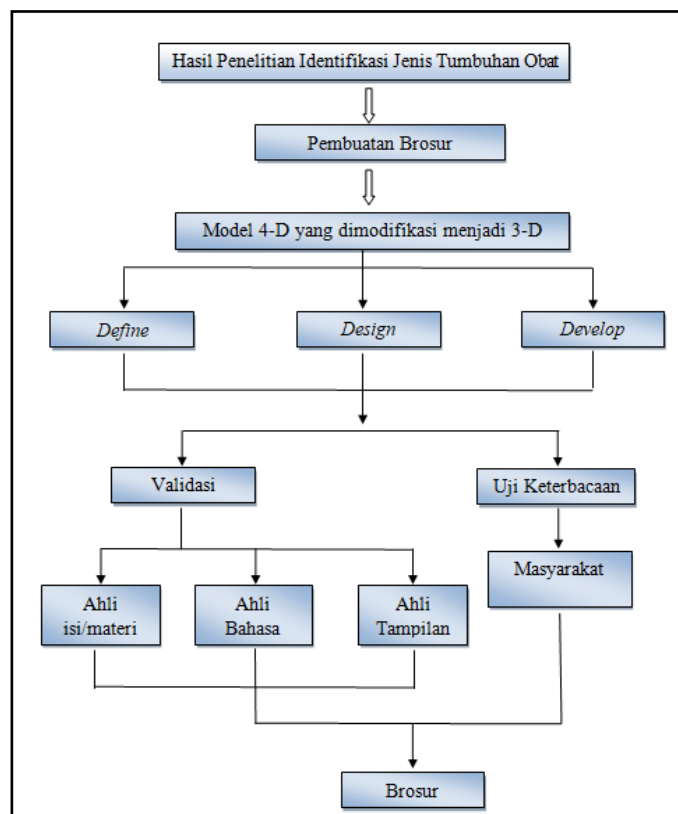
### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D dari Thiagarajan *et al.* (1974), yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi dari model 4P menjadi 3P, yakni pendefinisian, perancangan, dan Pengembangan.

### Pendekatan Penelitian

Penelitian pengembangan menggunakan pendekatan kualitatif. Bahan ajar yang dibuat berupa brosur yang di validasi oleh validator ahli isi/materi, ahli tampilan, dan ahli bahasa, sedangkan uji keterbacaan oleh masyarakat.

### Rancangan Penelitian



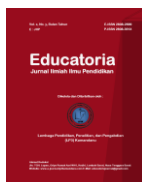
Gambar 1. Skema Rancangan Penelitian Pengembangan.

### Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Kusriningrum, 2010). Populasi penelitian pengembangan ini adalah seluruh masyarakat di Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.

### Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti (Kusriningrum, 2010). Sampel penelitian pengembangan ini adalah 20 orang masyarakat yang ada di Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.



## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan, yaitu: 1) lembar validasi; dan 2) lembar uji keterbacaan.

## **Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

### **Pembuatan Brosur**

Tahap akhir dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah pembuatan brosur. Dalam pembuatan brosur ini ditujukan oleh peneliti sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat atau khalayak banyak mengenai manfaat dari tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Untuk memudahkan masyarakat dalam melestarikan dan melindungi tumbuhan obat yang terdapat di kawasan tempat tinggal mereka, selain itu juga dapat ditumbuhkan kembangkan sendiri dengan membuat apotek hidup di pekarangan rumah.

Langkah-langkah dalam pembuatan brosur sebagai berikut: 1) menyiapkan konsep dan tema yang semenarik mungkin; 2) membuat catatan atau coret-coretan yang berisi apa saja yang ingin kita masukkan ke dalam brosur tersebut, baik berupa daftar foto, judul utama, atau kalimat-kalimat yang akan menjelaskan keunggulan isi brosur nantinya; 3) membuat *layout* desain di komputer dengan menggunakan program-program, seperti *photoshop*, *corel draw*, *freehand*, atau program desain visual lainnya; dan 4) mencetak brosur untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar validasi ahli yang dilakukan dengan memberikan angket atau instrumen lembar validasi kepada 3 orang ahli (ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli tampilan), serta uji keterbacaan oleh masyarakat.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2007).

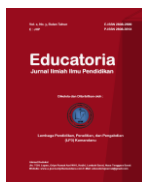
Hasil penilaian dari ketiga ahli kemudian dijadikan dasar atau acuan untuk perbaikan, dan data yang berupa angka dijumlahkan untuk mendapatkan skor total, kemudian skor total dijumlahkan dan hasil penjumlahan skor total dibagi dengan skor total maksimal dan dikali dengan 100%, kemudian hasil perhitungan dicocokkan pada tabel kualifikasi penilaian bahan ajar.

### **Teknik Persentase**

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Pedoman konversi ini dapat dilihat pada Tabel 1.



**Tabel 1. Kualifikasi Penilaian Bahan Ajar.**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
>80%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
70% - 80%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
60% - 69%	Cukup	Direvisi
50% - 59%	Kurang	Direvisi
<50%	Sangat Kurang	Direvisi

(Sumber: Sari, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Adapun nilai hasil validasi brosur bagi masyarakat dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Data Nilai Hasil Validasi Brosur.**

Validator	Nilai Validasi	Kualifikasi
Husnul Jannah, S.P., M.Si. (Ahli Isi/Materi)	84%	Sangat Baik
Lalu Habiburrahman, M.Pd. (Ahli Bahasa)	70%	Baik
Taufik Samsuri, M.Pd. (Ahli Tampilan)	70%	Baik

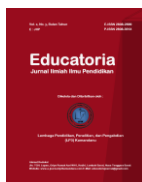
Adapun nilai hasil uji keterbacaan brosur bagi masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Nilai Hasil Uji Keterbacaan Masyarakat.**

No.	Nama Validator	Nilai Validasi	Kualifikasi
1	Irin	76%	Baik
2	Nuri	92%	Sangat Baik
3	Sarini	88%	Sangat Baik
4	Merti	76%	Baik
5	Eman	76%	Baik
6	Narisah	72%	Baik
7	Juarsih	72%	Baik
8	Uwar	76%	Baik
9	Antre	72%	Baik
10	Anik	80%	Sangat Baik
11	Minah	80%	Sangat Baik
12	Juarni	76%	Baik
13	Marine	72%	Baik
14	Nurti	76%	Baik
15	Suheri	72%	Baik
16	Supar	72%	Baik
17	Suandi	72%	Baik
18	Riti	72%	Baik
19	Ayat	80%	Sangat Baik
20	Mar	72%	Baik

### Pembahasan

Berdasarkan data tabel hasil validasi brosur, yaitu ahli isi/materi (Husnul Jannah, S.P., M.Si.) dengan nilai validasi 84% dan kualifikasinya sangat baik. Ahli bahasa (Lalu Habiburrahman, M.Pd.) dengan nilai validasi 70% dan kualifikasinya baik. Ahli tampilan (Taufik Samsuri, M.Pd.) dengan nilai validasi 70% dan kualifikasinya baik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Izza (2021),



yang menyimpulkan bahwa pada validator ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,94 dengan kriteria validitas tinggi dan layak untuk diuji cobakan, sedangkan untuk hasil dari validator ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,86 dengan kriteria validitas tinggi dan layak untuk diuji cobakan, sehingga berdasarkan penilaian dari validator ahli tersebut, maka bahan ajar brosur matematika berbasis kontekstual pada materi garis dan sudut layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Sedangkan uji keterbacaan masyarakat oleh: 1) Irin dengan nilai validasi 76% dan kualifikasinya baik; 2) Nuri dengan nilai validasi 92% dan kualifikasinya sangat baik; 3) Sarini dengan nilai validasi 88% dan kualifikasinya sangat baik; 4) Merti dengan nilai validasi 76% dan kualifikasinya baik; 5) Eman dengan nilai validasi 76% dan kualifikasinya baik; 6) Narisah dengan nilai validasi 76% dan kualifikasinya baik; 7) Juarsih dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; 8) Uwar dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; 9) Anik dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; 10) Antre dengan nilai validasi 76% dan kualifikasinya baik; 11) Minah dengan nilai validasi 80% dan kualifikasinya sangat baik; 12) Juarni dengan nilai validasi 80% dan kualifikasinya sangat baik; 13) Marine dengan nilai validasi 76% dan kualifikasinya baik; 14) Nurti dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; 15) Suheri dengan nilai validasi 76% dan kualifikasinya baik; 16) Supar dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; 17) Suandi dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; 18) Riti dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; 19) Ayat dengan nilai validasi 72% dan kualifikasinya baik; dan 20) Mar dengan nilai validasi 80% dan kualifikasinya sangat baik. Berdasarkan data di atas, yaitu ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli tampilan layak untuk disebarluaskan. Sedangkan hasil uji keterbacaan masyarakat yang telah diuji oleh 20 orang dapat dikatakan layak untuk disebarluaskan pada masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prihatiningtyas & Sholihah (2020), yang menyimpulkan bahwa hasil dari uji keterbacaan *e-modul* berbasis *project based learning* dengan persentase rata-rata 82,9% yang berarti pembaca berada pada tingkat *independent* atau bebas yang artinya pembaca memahami isi bacaan *e-modul* yang dikembangkan. Keseluruhan peserta didik memberikan respon sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,1% terhadap *e-modul* berbasis *project based learning* yang dikembangkan.

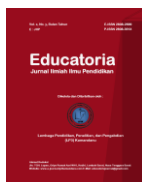
## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi dari para ahli mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70% dengan kualifikasi dalam kategori baik. Sedangkan hasil uji keterbacaan oleh masyarakat dengan nilai rata-rata 80% masuk dalam kualifikasi sangat baik.

## SARAN

Penulis mengharapkan agar ada penelitian lanjutan dengan menggunakan metode lainnya sebagai tindak lanjut dari peneliti mengenai dalam upaya





pembuatan brosur bagi masyarakat, karena penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Casrinia. (2014). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Islam (SDI) Teladan YPKUI Kecamatan Kramat Jati Kota Jakarta Timur. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fawzi, M. G. H., Iskandar, A. S., Erlangga, H., Nurjaya., & Sunarsi, D. (2022). *Strategi Pemasaran: Konsep, Teori, dan Implementasi*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Izza, N. N. (2021). Pengembangan Brosur Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa. *Skripsi*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Jannah, H., & Safnowandi. (2018). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1), 1-15. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v6i1.938>
- Kusriningrum. (2010). *Perancangan Percobaan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prihatiningtyas, S., & Sholihah, F. N. (2020). Project Based Learning E-Module to Teach Straight-Motion Material for Prospective Physics Teachers. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(3), 223-234. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i3.3442>
- Putra, M. I., Ariawan, K. U., & Sutaya, I. W. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Camtasia Studio Video CD Interaktif Multimedia untuk Mata Pelajaran Pemrograman Web di Jurusan Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.23887/jjpte.v6i1.20225>
- Sari, B. R. (2014). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair dari Sampah Dapur terhadap Pertumbuhan Bibit Kacang Tanah (*Arachis hipogaea* L.) dalam Upaya Pembuatan Brosur bagi Masyarakat. *Skripsi*. IKIP Mataram.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children : A Source Book*. Indiana: Indiana University Bloomington.